

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION*
DI KELAS III SDN 17 PAKAN KURAI
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



Oleh
NUR RAHMI CAHAYA ILLAHI
NIM. 19129144

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *ACTIVE LEARNING* TIPE *ROLE REVERSAL QUESTION*
DI KELAS III SDN 17 PAKAN KURAI
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Nur Rahmi Cahaya Illahi
NIM : 19129144
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Instituai : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP


Drs. Y. H. Arizni, M.Pd
NIP. 196012021988032001

Padang, 09 Juni 2023

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Yunisfal, M. Pd.
NIP. 196004011987032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran
Tematik Terpadu Menggunakan Model *Active Learning* Tipe
Role Reversal Question di Kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota
Bukittinggi

Nama : Nur Rahmi Cahaya Ilahi




NIM/BP : 19129144/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 09 Juni 2023

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Yunisrul, M.Pd	
2. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	
3. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Rahmi Cahaya Illahi

NIM/BP : 19129144/2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran

Tematik Terpadu Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* di Kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya yang dibantu oleh pembimbing serta penguji dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Rahmi Cahaya Illahi

NIM. 19129144

ABSTRAK

Nur Rahmi Cahaya Illahi. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Role Reversal Question* di Kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik karena perencanaan dan proses pelaksanaan pembelajaran yang belum maksimal. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di Kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah guru dan 20 orang peserta didik kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret semester II tahun ajaran 2022/2023. Prosedur penelitian terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan non tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada aspek : a) RPP siklus I memperoleh rata-rata 86,05% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 97,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB). b) Pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 82,68% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 94,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB), pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 82,68% dengan kualifikasi baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 94,2% dengan kualifikasi sangat baik (SB). c) Hasil belajar pada siklus I memperoleh rata-rata 75,75 dengan kualifikasi cukup (C) meningkat pada siklus II menjadi 87,3 dengan kualifikasi baik (B). Dapat disimpulkan bahwa model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Kata Kunci : hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu, *Role Reversal Question*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam terang benderang, berilmu pengetahuan yang kita nikmati saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di Kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan yang tersedia ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku kepala dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku Koordinator Departemen PGSD FIP UNP UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd. dan bapak Dr. Desyandri, M.Pd. selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha pada Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi demi terwujudnya skripsi ini.
7. Ibu Fitri Ajirni, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dewi Nofita selaku guru kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi yang telah menerima penulis dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jonny dan Ibunda Aswati, Kakak dan adik (Kak Iie, Kak Sinta, dan Alid) serta keluarga besar yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dukungan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Diriku yang sudah berjuang dan bertahan sekuat ini dan patang menyerah sehingga bisa sampai di titik ini, terimakasih karena sudah melakukan yang terbaik.
11. Teman-teman seperjuangan, Karambia Cukia (Regi, Tari, Anah, Deden, Mala, Nurul, Intan, dan Tiwi) sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. BTS (Oppa), yang telah ikut menghibur dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini agar cita-cita saya ke Korea untuk menonton koser BTS dapat tercapai.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk bapak, ibu, dan rekan-rekan dapat menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

Kepada semua pihak di atas, penulis berdo’a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Juni 2023

Penulis



Nur Rahmi Cahaya Illahi

19129144

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar.....	15
a. Pengertian Belajar	15
b. Pengertian Hasil Belajar.....	16
c. Ruang Lingkup Hasil Belajar	17
d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	22
a. Pengertian Pembelajaran	22
b. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	23
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	25
d. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	26
e. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	28
3. Hakikat Model <i>Active Learning</i>	31
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	31
b. Pengertian Model <i>Active Learning</i>	32
4. Tipe Pembelajaran <i>Role Reversal Question</i>	34
a. Pengertian Tipe Pembelajaran <i>Role Reversal Question</i>	34
b. Tujuan Tipe Pembelajaran <i>Role Reversal Question</i>	35
c. Karakteristik Tipe Pembelajaran <i>Role Reversal Question</i>	36
d. Kelebihan Tipe Pembelajaran <i>Role Reversal Question</i>	36
e. Langkah-langkah Tipe Pembelajaran <i>Role Reversal Question</i>	38
5. Berpikir Kritis	41
a. Pengertian Berpikir Kritis	41
b. Aspek Berpikir Kritis	42
6. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	43
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	43
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	45

7. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model <i>Active Learning tipe Role Reversal Question</i>	47
B. Kerangka Teori	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	55
1. Tempat Penelitian	55
2. Subjek Penelitian	55
3. Waktu dan Lama Penelitian	56
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	56
1. Pendekatan Penelitian	56
2. Jenis Penelitian.....	57
3. Alur Penelitian	58
C. Prosedur Penelitian	61
1. Perencanaan	61
2. Pelaksanaan.....	62
3. Pengamatan	64
4. Refleksi	65
D. Data dan Sumber Data	66
1. Data Penelitian	66
2. Sumber Data.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	67
1. Teknik Pengumpulan Data.....	67
2. Instrumen Penelitian	69
F. Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	73
1. Siklus I Pertemuan I.....	74
a. Tahap Perencanaan.....	74
b. Tahap Pelaksanaan	79
c. Tahap Pengamatan	85
d. Tahap Refleksi.....	106
2. Siklus I Pertemuan II	119
a. Tahap Perencanaan.....	120
b. Tahap Pelaksanaan	124
c. Tahap Pengamatan	131
d. Tahap Refleksi.....	150
3. Siklus II.....	160
a. Tahap Perencanaan.....	160
b. Tahap Pelaksanaan	165
c. Tahap Pengamatan	171
d. Tahap Refleksi.....	191
B. Pembahasan	196
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	216
B. Saran	217
DAFTAR RUJUKAN	218
LAMPIRAN.....	224

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Siklus I Pertemuan I

Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas III Tema 6 Subtema 1	224
Lampiran 2 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas III Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 5	225
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	226
Lampiran 4 Bahan Ajar	234
Lampiran 5 Media Pembelajaran.....	240
Lampiran 6 LKPD	242
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Evaluasi	248
Lampiran 8 Soal Evaluasi Harian	253
Lampiran 9 Hasil LKPD Peserta Didik	256
Lampiran 10 Hasil Evaluasi Peserta Didik.....	260
Lampiran 11 Hasil Penilaian Sikap	262
Lampiran 12 Hasil Penilaian Pengetahuan	268
Lampiran 13 Hasil Penilaian Keterampilan.....	270
Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	273
Lampiran 15 Hasil Pengamatan RPP.....	274
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	278
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	286

B. Siklus I Pertemuan II

Lampiran 18 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas III Tema 6 Subtema 2	294
Lampiran 19 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas III Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 5	295
Lampiran 20 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	296
Lampiran 21 Bahan Ajar	304
Lampiran 22 Media Pembelajaran.....	308
Lampiran 23 LKPD	310
Lampiran 24 Kisi-kisi Soal Evaluasi	316
Lampiran 25 Soal Evaluasi Harian	322
Lampiran 26 Hasil LKPD Peserta Didik	325
Lampiran 27 Hasil Evaluasi Peserta Didik.....	327
Lampiran 28 Hasil Penilaian Sikap	329
Lampiran 29 Hasil Penilaian Pengetahuan	330
Lampiran 30 Hasil Penilaian Keterampilan.....	332
Lampiran 31 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	335
Lampiran 32 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	336
Lampiran 33 Hasil Pengamatan RPP.....	337
Lampiran 34 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I	341
Lampiran 35 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	342
Lampiran 36 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	350

Lampiran 37 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu pada Siklus I.....	360
---	-----

C. Siklus II

Lampiran 38 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas III Tema 6 Subtema 3	362
Lampiran 39 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas III Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 5	363
Lampiran 40 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	364
Lampiran 41 Bahan Ajar	372
Lampiran 42 Media Pembelajaran.....	376
Lampiran 43 LKPD	378
Lampiran 44 Kisi-kisi Soal Evaluasi	386
Lampiran 45 Soal Evaluasi Harian	391
Lampiran 46 Hasil LKPD Peserta Didik	394
Lampiran 47 Hasil Evaluasi Peserta Didik.....	398
Lampiran 48 Hasil Penilaian Sikap	400
Lampiran 49 Hasil Penilaian Pengetahuan	401
Lampiran 50 Hasil Penilaian Keterampilan.....	403
Lampiran 51 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan.....	405
Lampiran 52 Hasil Pengamatan RPP.....	406
Lampiran 53 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru.....	410
Lampiran 54 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	418
Lampiran 55 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model <i>Active Learning</i> tipe <i>Role Reversal Question</i> di Kelas III	427
Lampiran 56 Rekapitulasi Persentase Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Peserta Didik, dan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II	428
Lampiran 57 Dokumentasi	429
Lampiran 58 Surat Izin Melaksanakan Penelitian	436
Lampiran 59 Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian	437

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester I Kelas III	8
Tabel 3.1 Kriteria Taraf Keberhasilan Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran.....	72
Tabel 3.2 Kriteria Penskoran Hasil Belajar Peserta Didik.....	72

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori	54
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	60
Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Pengamatan RPP, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil belajar peserta didik	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan membuat kurikulum. Kurikulum 2013 adalah wujud pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 ini disusun untuk pengembangan dalam memperkuat sikap, pengetahuan dan keterampilan secara baik.

Kurikulum 2013 ini sudah diterapkan di semua jenjang pendidikan di Indonesia. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Menurut Purnamasari, Yunisrul dan Desyandri (2018) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan pokok bahasan pada dua mata pelajaran atau lebih dalam satu tema yang bertujuan agar peserta didik bisa memahami gejala dan konsep yang ada dalam pembelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu dapat membangun keterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman lainnya ataupun pengetahuan dengan pengetahuan lainnya, maupun antara pengetahuan dengan pengalaman peserta didik sehingga memungkinkan pembelajaran menjadi menyenangkan dan menambah semangat karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata atau kontekstual (Lubis, 2018).

Melalui pembelajaran tematik terpadu menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu menekankan kegiatan peserta didik sebagai bagian penting untuk mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru. Melalui pengalaman langsung, peserta didik akan mendapatkan sesuatu yang lebih bermanfaat dalam pengembangan rasa ingin tahu, sekaligus menjadi bagian dari keterampilan di kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu belajar dengan cara mengeksplorasi menjadi salah satu ciri khas pembelajaran tematik terpadu. Kesimpulannya, pembelajaran tematik sangat penting diintegrasikan bagi peserta didik sekolah dasar, agar nantinya mereka mampu menjadi peserta didik yang memiliki *skill* dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Lubis, 2018).

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang ideal menurut Permendikbud No.67 tahun 2013, yaitu 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, 2) pembelajaran menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, 3) pembelajaran berbasis kelompok, 4) pembelajaran berbasis masalah, dan 5) pembelajaran membuat peserta didik dapat berpikir kritis.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan perencanaan yang matang sebelum proses pembelajaran dilaksanakan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, guru perlu menyusun sebuah perencanaan pembelajaran yang biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Wijaya (2019) mengungkapkan bahwa RPP adalah sebuah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk satu pertemuan atau lebih. Setiap guru di sekolah memiliki kewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan, interaktif, inspiratif, efisien, dan memotivasi peserta didik untuk ikut berpartisipasi aktif. Penyusunan RPP harus memperhatikan komponen-komponen yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 yang memuat komponen-komponen sebagai berikut: 1) nama sekolah atau satuan pendidikan, 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, 3) kelas/semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu, 6) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 7) tujuan pembelajaran, 8) materi pembelajaran, 9) model/metode pembelajaran, 10) media pembelajaran, 11) sumber belajar, 12) langkah-langkah pembelajaran, dan 13) penilaian. Komponen-komponen RPP tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Oleh karena itu, rencana pelaksanaan pembelajaran tidak dapat disusun secara terpisah.

Dengan adanya menyusun RPP sebelum proses pembelajaran, diharapkan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru di kelas dapat lebih terarah dan berjalan dengan lancar, terstruktur, dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sehingga memungkinkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu lebih maksimal.

Jika rencana dan pelaksanaan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik, maka akan memberikan dampak terhadap hasil belajar yang baik bagi peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar. Muflihah (2021) mengungkapkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini sejalan dengan pendapat Gusmarini dan Rahmatina (2020) yang mengatakan bahwa hasil belajar adalah suatu hal yang didapatkan dan diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Keberhasilan dari pembelajaran tematik terpadu dapat ditentukan berdasarkan ketercapaian tujuan pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatnya hasil belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin (dalam Oktriandi dan Arwin, 2020) bahwa peserta didik yang mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses belajar yang diperoleh peserta didik dan sejauh mana tingkat keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Semakin aktif peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi pada tanggal 22 November hingga 24 November 2022, pada saat itu guru kelas sedang mengajarkan tema 4 (Kewajiban dan Hakku) Subtema 4 (Kewajiban dan Hakku sebagai Warga

Negara) pembelajaran 5 dan 6 menemukan beberapa permasalahan. Peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kurang memenuhi dari apa yang telah diharapkan. Peneliti menemukan permasalahan dari aspek perencanaan dan dari pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Permasalahan yang peneliti temukan pada aspek perencanaan pembelajaran, yaitu guru kurang mengembangkan rencana pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari RPP yang digunakan guru, yaitu Tema 4 (Kewajiban dan Hakku), subtema 4 (Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara) pembelajaran 5. Dari analisis yang peneliti lakukan terhadap RPP yang digunakan guru, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan komponen-komponen RPP, yaitu indikator yang dirumuskan oleh guru bersifat ganda, alokasi waktu pada langkah-langkah pembelajaran tidak dirinci, dan di dalam RPP guru tidak merincikan materi pokok yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Permasalahan yang peneliti temukan pada pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru meliputi : 1) guru terkadang tidak melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada RPP, 2) model pembelajaran yang digunakan belum inovatif, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan model pembelajaran saintifik, 3) pembelajaran terkadang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga peserta didik hanya jadi pendengar, dan 4) guru cenderung mendominasi pembelajaran hal ini terlihat saat

pembelajaran berlangsung, peserta didik diminta memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru, kemudian langsung diberikan soal latihan secara individu sehingga peserta didik hanya menerima informasi secara langsung dan kurang terlihat partisipasi saat berdiskusi.

Permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru yang peneliti temukan tentu berdampak pada peserta didik, sehingga munculnya beberapa permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran dari aspek peserta didik, yaitu : 1) peserta didik kurang terlibat selama proses pembelajaran, hal ini terlihat saat pembelajaran peserta didik kurang berpartisipasi saat tanya jawab sehingga peserta didik menjadi pasif, 2) peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi, beberapa peserta didik mengabaikan penjelasan guru dan sibuk sendiri di mejanya, seperti berbicara dengan temannya padahal sudah ditegur namun diulang kembali, memainkan kertas atau pena, dan ada yang cuma melamun di mejanya, 3) peserta didik belum dapat berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 4) ketika bekerja dalam kelompok, peserta didik ada yang tidak ikut berdiskusi karena tidak memahami tugas yang diberikan sehingga membiarkan temannya yang lebih paham untuk membuat tugas tersebut, dan 5) peserta didik kurang berinisiatif atau masih belum berani ketika memberikan pendapatnya, hal ini dapat dilihat saat guru melakukan tanya jawab, peserta didik hanya diam dan menunggu ditunjuk guru terlebih dahulu.

Pada tanggal 24 November 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. Berdasarkan wawancara tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa guru mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum 2013 dan guru juga belum pernah menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*. Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas tersebut dan guru bersedia menerima pembaharuan terhadap pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas tentu dapat menimbulkan dampak yang besar pada aspek pengetahuan peserta didik yang mengakibatkan hasil belajar yang belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada nilai ujian tengah semester 1 yang diperoleh peserta didik kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi tahun ajaran 2022/2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester I Kelas III Tahun Ajaran 2022/2023 SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi

No.	Nama	Nilai Peserta Didik			KBM	Rata-Rata
		PKN	MTK	B.I		
1	ADI	67	50	50	75	55,67
2	AC	93	50	62	75	68,33
3	AM	70	74	79	75	74,33
4	DA	67	63	67	75	65,67
5	FDK	73	91	69	75	77,67
6	FNN	83	85	86	75	84,67
7	GQK	73	85	73	75	77,00
8	IHR	74	94	82	75	83,33
9	IAR	70	92	84	75	82,00
10	IQR	87	94	86	75	89,00
11	JS	63	55	56	75	58,00
12	KV	77	89	81	75	82,33
13	M	57	55	56	75	56,00
14	MAP	83	68	70	75	73,67
15	MSA	80	69	67	75	72,00
16	RA	60	50	50	75	53,33
17	RAT	70	77	59	75	68,67
18	RAP	89	100	90	75	93,00
19	SSR	60	52	59	75	57,00
20	SS	72	74	89	75	78,33
Jumlah		1468	1467	1415		1450
Rata-Rata		73,40	73,35	70,75		72,50
Tidak Tuntas		65%	55%	60%		55%
Tuntas		35%	45%	40%		45%

Sumber : Data sekunder dari guru kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi Tahun Ajaran 2022/2023

Tabel 1.1 di atas menunjukkan hasil penilaian Ulangan Tengah Semester (UTS) Tematik terpadu peserta didik kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi yang terdiri dari 4 mata pelajaran. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai KBM (Ketuntasan Belajar Minimal) yang telah ditentukan sekolah. SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi menetapkan batas KBM

sebesar 75. Hal ini dipengaruhi oleh kriteria penentuan KBM, yaitu, 1) kondisi satuan pendidikan (daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi, 2) karakteristik peserta didik (*Intake*), 3) karakteristik mata pelajaran (kompleksitas materi atau kompetensi).

Hal ini dapat dilihat dari nilai pengetahuan pada masing-masing mata pelajaran. Pada muatan PPKn hanya 7 peserta didik yang sudah mencapai KBM dan 13 peserta didik belum mencapai KBM dengan presentase ketuntasan sebesar 35% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 65%. Pada muatan matematika hanya 9 peserta didik yang sudah mencapai KBM dan 11 peserta didik belum mencapai KBM dengan presentase ketuntasan sebesar 45% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 55%. Pada muatan bahasa Indonesia hanya 8 peserta didik yang sudah mencapai KBM dan 12 peserta didik belum mencapai KBM dengan presentase ketuntasan sebesar 40% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan sebesar 60%.

Melihat permasalahan yang muncul di atas tentu perlu dicarikan solusinya agar permasalahan tidak berkelanjutan yang dapat menimbulkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Dalam mengatasi kondisi tersebut, maka perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan peserta didik dapat terlibat secara aktif dan berani menyampaikan pendapatnya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, peneliti berusaha untuk memberikan solusi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik karena dalam kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran baik itu secara individu maupun kelompok. Salah satu cara yang peneliti lakukan untuk membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*, karena dengan menerapkan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam aktivitas belajar serta dengan adanya interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik lainnya dalam kegiatan tanya jawab, sehingga aktifitas pembelajaran tidak hanya guru memberikan ceramah mengenai materi pelajaran, peserta didik juga dilatih untuk berani mengajukan pertanyaan serta memberikan pendapatnya.

Role Reversal Question merupakan salah satu kegiatan pembelajaran aktif yang menekankan pada aktivitas tanya jawab dengan pertukaran peran. Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* diawali dengan peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Peserta didik akan dibagi menjadi beberapa kelompok secara berpasangan kemudian ditugaskan untuk berdiskusi. Secara berpasangan peserta didik akan ditugaskan untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Peserta didik dengan guru melakukan pemutaran peran untuk

melakukan tanya jawab. Dengan ketentuan jika guru menjadi peserta didik maka guru akan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan (kartu pertanyaan), kemudian peserta didik menjawab pertanyaan tersebut, begitu pula sebaliknya. Jika peserta didik yang memberikan pertanyaan maka guru yang akan menjawab.

Kamidi (2016) mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* dapat menjadikan peserta didik berpikir kritis dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, serta dapat melatih keberanian peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, dan dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab sebagai individu dan kelompok.

Penjelasan di atas dapat diperkuat dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Teguh Santoso dan Abdul Karim (2020) yang menunjukkan bahwa model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar PKN peserta didik kelas V SPF SDN Pringapus 03.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andi Andry Tenriana (2021) yang menjelaskan bahwa model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada murid kelas V SDN No. 198 Bontorita Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas dan dalam upaya untuk mengatasinya, peneliti tertarik untuk melakukan suatu

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di Kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning*

tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

Sementara, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question*.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu dan pengalaman tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Active Learning* tipe *Role Reversal Question* di kelas III SDN 17 Pakan Kurai Bukittinggi dalam rangka memberikan pelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, semangat, dan motivasi peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.